

Sulistyaningrum,Fitriani.Asih. TINJAUAN HUKUM PIDANA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI ANAK DIBAWAH UMUR SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA. Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan program Studi Ilmu Hukum Pembimbing Dr.Rochmani,SH,M.Hum, FH-UNISBANK Semarang.

## **ABSTRAK**

Sebanyak 24.878 orang ditangkap karena kasus Narkoba di Indonesia sejak awal tahun 2021 dimana dalam kurun waktu 6 (enam bulan ) jajaran kepolisian dapat menyita barang bukti brupa Ganja 2,14 Ton, Sabu 6.64 Ton, Heroin 73,4 Gram ,Kokain 106.84 Gram , Tembakau Gorila 34 Ton,serta Ekstasi 239,277 Butir,<sup>1</sup> dan masalah penyalahgunaan Narkotika semakin mengkhawatirkan karena pelakunya kini bukan hanya dari kalangan orang dewasa namun sudah sampai ke kalangan Anak oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab penyalahgunaan Narkotika oleh anak, bagaimana Sistem Peradilan Anak,Perlindungan hukum seperti apa yang didapat Anak apabila Berhadapan dengan hukum,dan yang terakhir adalah upaya untuk menekan penyalahgunaan Narkotika oleh Anak, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor dari anak yang melakukan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika karena penulis merasa bahwa diera milenial saat ini semakin banyak terjadi kasus Tindak Pidana yang dilakukan oleh anak terutama mengenai Penyalahgunaan Narkotik,

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis Normatif yaitu mengumpulkan data-data pustaka dan segala sumber yang berhubungan dengan rumusan masalah pada skripsi ini. Hasil dari penelitian ini memperoleh bahwa faktor penyebab terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh anak tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal, Anak / generasi muda yang terlibat

Penyalahgunaan Narkotika ditetapkannya mengenai Sistem Peradilannya di dalam Undang-Undang No.35 tahun 2009 Tentang Narkotika yang mengacu pada No.11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, didalam UU ini disebutkan bahwa keadilan pidana anak dimaksudkan untuk menghindari dan/atau menjauhkan anak dari Proses Peradilan, Bentuk Perlindungan Hukum terhadap Anak pada tahap Penyidikan, Bentuk Perlindungan Hukum terhadap Anak pada tahap Penuntutan,Upaya pencegahan penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika dikalangan anak akan berjalan secara efektif apabila adanya satu kesatuan dan koordinasi yang baik antara semua lapisan masyarakat di mulai dari pihak kepolisian sampai

---

<sup>1</sup> <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/06/14/sejak-awal-tahun-polri-tetapkan-24878-orang-tersangka-kasus-narkoba>.

ke tokoh-tokoh masyarakat. Tindak pidana yang dilakukan oleh anak cenderung dilakukan karena ada dorongan dari faktor eksternal, diIndonesia Sendiri sudah mengatur tentang system peradilan bagi anak di dalam UU Sistem peradilan anak,selain itu pemerintah juga menjamin anak yang berhadapan dengan hukum akan mendapat perlindungan hukum yang sudah tercantum didalam beberapa peraturan yang ada dan upaya pencegahan penyebaran penyalahgunaan Narkotika oleh anak ini harus didukung dari segala sector masyarakat supaya dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Kata Kunci: Anak, Pidana, Peradilan Anak , Perlindungan hukum Anak

## **ABSTRACT**

*A total of 24,878 people have been arrested for drug cases in Indonesia since early 2021 where within 6 (six months) the police can confiscate evidence in the form of 2.14 tons of marijuana, 6.64 tons of methamphetamine, 73.4 grams of heroin, 106.84 grams of cocaine, and tobacco. Gorilla 34 Tons, and Ecstasy 239,277 Items, and the problem of Narcotics abuse are increasingly worrying because the perpetrators are now not only from adults but have reached the Children. Juvenile Justice, what kind of legal protection children get when dealing with the law, and the last one is an effort to suppress the abuse of Narcotics by Children. This study aims to determine the factors of children who commit the Crime of Narcotics Abuse because the author feels that the current millennial era the more cases of criminal acts committed by children, especially regarding Narcotics Abuse,*

*This study uses a normative juridical research method, namely collecting library data and all sources related to the formulation of the problem in this thesis. The results of this study obtained that the factors causing the occurrence of criminal acts of narcotics abuse by children are internal factors and external factors.*

*Narcotics abuse is stipulated in the Judicial System in Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics which refers to No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, in this law it is stated that child criminal justice is intended to avoid and/or keep children away from the process Judiciary, Forms of Legal Protection for Children at the Investigation stage, Forms of Legal Protection for Children at the Prosecution stage, Efforts to prevent Narcotics Abuse among children will run effectively if there is a unity and good coordination between all levels of society starting from the police to the community figures. Crimes committed by children tend to be carried out because there is encouragement from external factors, in Indonesia itself it has regulated the justice system for children in the Juvenile Justice System Law, besides that the government also guarantees that children who are in conflict with the law will receive legal protection that has been listed in several existing regulations and efforts to prevent the spread of narcotics abuse by children must be supported from all sectors of society so that it can run properly and efficiently.*

*Keywords:* Children, Criminal, Juvenile Justice, Child legal protection.